

ABSTRAK

PENGARUH SUBSTITUSI PARSIAL TEPUNG IKAN DENGAN TEPUNG TULANG TERHADAP PERTUMBUHAN IKAN LELE SANGKURIANG (*Clarias gariepinus.*)

Oleh

Soraya Sopha

Tepung Ikan (TI) merupakan bahan baku utama dalam pembuatan pakan. Tetapi ketersediaan dan tingginya harga tepung ikan tersebut menjadi kendala untuk para pembudidaya. Oleh sebab itu dibutuhkan bahan baku pakan alternatif yang dapat menggantikan sebagian dari penggunaan tepung ikan sebagai bahan baku pakan yaitu dengan menggunakan tepung tulang (TT). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proporsi tepung tulang dalam pakan ikan serta untuk mengetahui pengaruh pakan buatan yang menggunakan tepung tulang terhadap performa pertumbuhan ikan lele sangkuriang. Ikan uji dipelihara dalam akuarium berukuran 60x40x40 cm dan setiap akuarium diisi ikan sebanyak 15 ekor dengan berat $1 \pm 0,96$ gram. Penelitian ini dilakukan selama 50 hari bertempat di laboraturium Budidaya Perikanan jurusan Budidaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Lampung . Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 5 perlakuan dan 3 ulangan yaitu A (40,65% TI + 0% TT); B (36,65% TI + 4% TT); C (32,65% TI + 8% TT); D (28,65% TI + 12% TT); E (24,65% TI + 16% TT). Data dianalisis menggunakan uji ANOVA ($P>0,05$) dan dilanjutkan dengan Uji Duncan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa substitusi parsial pada pakan C (32,65% TI + 8% TT) dapat memberikan pertumbuhan berat mutlak tertinggi pada ikan lele sangkuriang sebesar 12,04 gr serta FCR sebesar 1,42.

Kata kunci : Ikan lele sangkuriang, pertumbuhan berat mutlak, tepung ikan, tepung tulang.